

ABSTRAK

DEVI ANDRIYANI. 2024. **Aktivitas Masyarakat Penyadap Getah Pinus di Desa Parumasan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya**. Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa Desa Parumasan memiliki lahan hutan produksi yang cukup luas, yang sebagian besar ditanami dengan tanaman pinus. Keberadaan hutan produksi pinus di Desa Parumasan menjadi salah satu mata pencaharian bagi sebagian masyarakat dalam bidang pertanian. Hal ini terbukti dari antusias warga yang menjadikan penyadapan getah pinus sebagai lapangan pekerjaan baru, disamping menjadi petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas masyarakat penyadap getah pinus di Desa Parumasan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat penyadap getah pinus di Desa Parumasan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah satu orang perum perhutani, lima belas orang penyadap getah pinus, dan satu orang kepala desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyadap getah pinus melakukan aktivitas penyadapan dengan jumlah pohon 100-200 pohon perhari, dimulai dari pagi hari jam 08.00 sampai dengan jam 12.00. keterampilan dan pengetahuan di dapat dari sosialisasi perum perhutani dan penyadap sebelumnya yang berasal dari Majenang, Jawa Tengah. Aktivitas yang dilakukan mulai dari pra penyadapan, pelaksanaan penyadapan dan pasca penyadapan. Selain itu, adanya penyadapan getah pinus ini berdampak pada kondisi sosial ekonomi penyadap mulai dari pendapatan, kondisi rumah dan pendidikan anggota keluarga.

Kata kunci: Aktivitas, penyadap getah pinus, Desa Parumasan

ABSTRACT

DEVI ANDRIYANI. 2024. *“Community Activities Tapping Pine Sap in Parumasan Village, Sodonghilir District, Tasikmalaya Regency. Geography Education Department. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University. Tasikmalaya.*

This research is motivated by the fact that Parumasan Village has quite extensive production forest land, most of which is Parumasan Village has quite extensive production forest land, most of which is planted with pine plants. The existence of pine production forests in Parumasan Village is a source of livelihood for some people in the agricultural sector. This is evident from the enthusiasm of the residents who have made tapping pine sap a new job opportunity, besides becoming farmers. The aim of this research is to determine the activities of the pine sap tapping community in Parumasan Village and the socio-economic conditions of the pine sap tapping community in Parumasan Village, Sodonghilir District, Tasikmalaya Regency. This research uses a qualitative descriptive method using analysis which includes data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. The informants in this research were one Perum Perhutani person, fifteen pine sap tappers, and one village head. The research results show that pine sap tappers carry out tapping activities on 100-200 trees per day, starting from 08.00 in the morning until 12.00. Skills and knowledge were obtained from socialization with Perum Perhutani and previous tappers from Majenang, Central Java. Activities carried out start from pre-tapping, implementation of tapping and post-tapping. Apart from that, the tapping of pine sap has an impact on the socio-economic conditions of the tapper, starting from income, housing conditions and education of family members.

Keywords: *Activities, pine sap tapping, Parumasan Village*